

Market Review

Membuka sesi perdagangan pekan terakhir Juli, Senin (25/7), bursa saham Asia bergerak mixed, berusaha keluar dari tekanan pelemahan pada sesi penutupan bursa saham Wall Street akhir pekan lalu. Pembukaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pagi ini dihadapkan pada pergerakan indeks acuan di bursa saham Asia yang bervariasi, setelah mengakhiri sesi perdagangan pekan lalu dengan menguat 0,33% menjadi 6.886.

Beberapa analis memperkirakan pergerakan IHSG hari ini berpeluang menguat terbatas, masih dibayangi risiko pelemahan terbatas. Sejumlah indikator pergerakan indeks mengindikasikan adanya potensi penguatan indeks menembus level 6.950, namun berisiko melemah jika tak mampu bertahan di atas 6.800. Beberapa analis berpendapat, terkoreksinya indeks di bursa Wall Street seiring laporan keuangan Snapchat dan data pendahuluan indeks manufaktur yang mengecewakan, diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, CPO, nikel, timah dan batu bara berpeluang menjadi sentimen positif untuk indeks.

IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan support di level 6,850 dan resistance di level 6,930.

Nilai tukar dolar AS terhadap sejumlah mata uang dunia di pasar uang New York mengakhiri pekan lalu dengan melemahertkan oleh rilis serangkaian data ekonomi yang suram. Pelemahan dolar sedikit tertahan oleh menurunnya minat investor terhadap aset berisiko seiring pelemahan indeks Wall Street.

News Highlight

- Nilai tukar rupiah alami tekanan berat dalam beberapa waktu terakhir. Dolar Amerika Serikat (AS) bahkan bisa menembus level Rp 15.000. Kepala Bank Indonesia (BI) Institute melihat situasi ini tidak begitu mengkhawatirkan. Rupiah bahkan dianggap masih dalam level yang stabil, sebab pelemahan yang terjadi tidak begitu besar.
- Perdana Menteri (PM) Hongaria, Viktor Orban, mengatakan Uni Eropa (UE) membutuhkan strategi baru untuk mengakhiri perang Rusia di Ukraina. Ia mengatakan hanya negosiasi langsung antara Kremlin dan Amerika Serikat (AS) yang dapat membawa perdamaian. Menurutnya, karena Rusia menginginkan jaminan keamanan, perang ini hanya dapat diakhiri dengan pembicaraan damai antara Rusia dan Amerika
- Australia baru-baru ini mencatat rekor kematian Covid-19 dengan 89 kematian per Kamis (21/7/2022) dan Rabu (20/7) di 90 kematian yang merupakan jumlah tertinggi sepanjang tahun. Angka pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit juga nyaris mencetak rekor. Dikutip dari Channel News Asia, kenaikan kasus signifikan terjadi akibat varian BA.4 dan BA.5. Kedua subvarian Omicron tersebut bisa menghindari perlindungan kekebalan pasca vaksinasi atau infeksi Covid-19 sebelumnya.

Corporate Update

- **TBIG** atau PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) akan melakukan pembelian kembali (buyback) sebanyak-banyaknya 679.709.900 saham atau 3% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan. Dalam keterbukaan informasinya dijelaskan bahwa buyback akan dilakukan secara bertahap untuk periode tiga bulan, yakni dari 25 Juli-24 Oktober 2022.
- **GJTL** atau PT Gajah Tunggal Tbk membukukan penjualan bersih Rp 8,29 triliun sepanjang semester I-2022. Capaian itu meningkat 14,18% dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 7,26 triliun. Dalam laporan keuangannya, GJTL mencatatkan beban pokok penjualan Rp 7,17 triliun selama enam bulan pertama tahun ini, meningkat ketimbang periode sama tahun 2021 yang sebesar Rp 6,07 triliun.
- **TPAG** atau PT Triputra Agro Persada Tbk, perusahaan sawit milik TP Rachmat, mencatatkan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,78 triliun pada semester I-2022, melesat 339% dibanding periode sama tahun lalu Rp 405,89 miliar. Kenaikan laba tersebut sejalan dengan penjualan yang melonjak 61,59% menjadi Rp 4,61 triliun dibanding semester I-2021 sebesar Rp 2,85 triliun.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
21 Juli 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
22 Juli 2022	M2 Money Supply YoY	na	12.10%
22 Juli 2022	Loan Growth YoY	na	9.00%
27 Juli 2022	Foreign Direct Investment	8.80%	31.80%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,886.96 ▲	2.06% ▲	4.46%
LQ45	974.04 ▲	2.61% ▲	4.57%
JII	597.96 ▲	1.37% ▲	5.35%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,276.74 ▼	-0.32% ▲	3.43%
Consumer Cyclical	887.81 ▲	0.04% ▼	-1.40%
Energy	1,742.96 ▲	1.06% ▲	52.96%
Finance	1,473.05 ▲	0.00% ▼	-3.52%
Healthcare	1,518.74 ▼	-0.20% ▲	6.95%
Industrial	1,221.72 ▲	0.62% ▲	17.85%
Infrastructure	976.64 ▲	0.10% ▲	1.81%
Consumer Non Cyclical	723.57 ▲	0.00% ▲	8.95%
Property & Real Estate	679.87 ▲	0.46% ▼	-12.05%
Technology	7,953.32 ▼	-1.57% ▼	-11.58%
Transportation & Logistic	1,963.67 ▼	-1.51% ▲	22.78%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,899.29 ▼	-0.43% ▼	-12.22%
Nasdaq	11,834.11 ▼	-1.87% ▼	-24.36%
S&P	3,961.63 ▼	-0.93% ▼	-16.88%
Nikkei	27,710.72 ▼	-0.73% ▼	-4.14%
Hang Seng	20,502.78 ▼	-0.52% ▼	-12.37%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,976.5 ▼	-4.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.45 ▲	0.06
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	4.35 ▲	0.8

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kalisan
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.